

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut David H. Penny menyebutkan bahwa penelitian adalah pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemecahannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta. Penelitian merupakan suatu kegiatan yang ditujukan untuk mengetahui seluk-beluk sesuatu. Kegiatan ini biasanya muncul dan dilakukan karena ada sesuatu masalah yang memerlukan jawaban atau ingin membuktikan sesuatu yang telah lama dialaminya selama hidup, atau untuk mengetahui latar belakang terjadinya sesuatu.<sup>63</sup> Didalam penelitian dengan judul Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Zakat Pertanian (Studi Kasus di Desa Bendo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri) ini menggunakan jenis penelitian dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>64</sup>

Sementara itu pendekatan yang digunakan didalam penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis sosiologis yang bersifat deskriptif, yaitu suatu kegiatan penelitian yang dilakukan terhadap keadaan nyata di masyarakat atau di suatu lingkungan dan dengan suatu tujuan guna menemukan fakta dalam menyelesaikan suatu masalah.

---

<sup>63</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Hukum*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), 12.

<sup>64</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001), 3.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Bendo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Adapun alasan peneliti memilih lokasi Desa Bendo karena di desa ini masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani namun terdapat permasalahan dalam pelaksanaan zakat pertanian jagung.

## **C. Sumber Data**

Sumber data guna memperoleh data yang diinginkan guna menjawab masalah yang ada dalam penelitian ini, yaitu:

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang hasilnya diperoleh dari survey atau kegiatan lapangan. Dalam proses pengambilan data ini dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap 20 petani jagung yang bertempat tinggal di Desa Bendo dan 5 tokoh agama Desa Bendo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diambil dari bentuk yang sudah jadi. Dalam hal ini diambil dari sumber-sumber buku, jurnal, dan dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini maka data sekunder diperoleh dari hasil buku data desa dan wawancara dengan perangkat Desa Bendo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

## **D. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan penting guna memperoleh suatu data yang valid. Data merupakan suatu hal terpenting

yang ada dalam kegiatan penelitian. Maka untuk memperoleh data lapangan guna memecahkan masalah yang sedang diteliti, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa metode, yaitu:

#### 1. Observasi

Metode observasi adalah metode dari sebuah Teknik pengumpulan data yang memerlukan penulis ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang akan berkaitan dengan kegiatan, waktu, tempat, benda, peristiwa, tujuan, dan pelaku.<sup>65</sup> Akan tetapi peneliti tidak mengamati semuanya hanya hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperlukan.

Pada penelitian ini, penulis melakukan observasi dengan pengamatan terhadap pelaksanaan zakat hasil pertanian jagung yang dilakukan oleh petani di Desa Bendo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Kemudian dialisis dari sosiologi hukum Islam, tepatnya pranata sosial yang mempengaruhi pelaksanaan zakat hasil pertanian jagung.

#### 2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu kegiatan pengumpulan data primer yang bersumber langsung dari responden peneliti dilapangan.<sup>66</sup> Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian.<sup>67</sup>

---

<sup>65</sup> M. Djunaidi Ghong dan Fuzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 165.

<sup>66</sup> Muhammad Abdul Kadir, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: Aditya Bakti, 2004), 86.

<sup>67</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 220.

Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara terhadap 20 orang petani jagung di Desa Bendo dan 5 tokoh agama di desa Bendo. Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pengetahuan para petani tentang zakat hasil pertanian dan pelaksanaan zakat hasil pertanian jagung di Desa Bendo.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dari penelitian ini maka didapat data-data dari hasil wawancara dan data umum desa.

## **E. Analisis Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik analisis data berdasar pada pendapat Sugiyono,<sup>68</sup> dengan menggunakan model Milles dan Huberman. Berikut beberapa langkah-langkah dalam menganalisis data.

1. *Reduction data*, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari kejelasan makna jawaban, kesesuaian antara pertanyaan satu dengan pertanyaan yang lain, relevansi jawaban dan keseragamana data berdasarkan substansi, kemudian digolongkan ke dalam bagian-bagian pokok atau *sub* pokok penelitian.

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 404.

2. *Display data*, yaitu penyajian data, penyajian data dilakukan melalui bentuk uraian singkat, dengan menyajikan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.
3. *Conclusion drawing*, yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam menganalisis suatu data secara terus-menerus baik pada pengumpulan data ataupun setelah pengumpulan data.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik keabsahan data seperti berikut.

##### 1. Kredibilitas

Kriteria ini digunakan untuk mengetahui mengenai Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Zakat Pertanian Jagung (Studi Kasus di Desa Bendo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri). Guna mengetahui bagaimana pelaksanaan zakat diantara para petani jagung yang telah terpenuhi nishabnya.

##### 2. Perpanjangan Pengamatan

Hal ini dilakukan guna kembalinya peneliti kelapangan yang kemudian akan dilakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data. Apabila setelah dilakukan pengecekan kembali hasilnya benar dan

tidak ada perubahan maka waktu perpanjangan pengamatan akan diakhiri.

### 3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk menemukan kondisi yang sesuai dengan permasalahan dan kemudian akan memusatkan hal-hal secara terperinci. Beberapa ketekunan yang dilakukan peneliti adalah meneliti kebenaran dokumen dan data yang didapatkan serta mencatat mengenai beberapa hal yang berhubungan dengan penelitian.

### 4. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengecekan maupun sebagai pembanding keabsahan data.

### 5. Keteralihan (*transferabilitas*)

Keteralihan merupakan harapan dari penulis kepada para pembaca agar dapat memahami isi dari penelitian dengan utuh. Dimana suatu pertanyaan empiric yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, akan tetapi dapat dijawab oleh para pembaca.

### 6. Ketergantungan (*dependability*)

Kebergantungan berguna untuk membuktikan bahwa suatu hasil penelitian memang benar mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam hal pengumpulan data, analisa temuan maupun dalam menyusun laporan dari penelitian.<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 169.

#### 7. Kepastian (*confirmability*)

Kepastian berfokus pada pengulangan kualitas dan kepastian hasil dari peneliti. Pengulangan dilakukan dengan pengulangan kebergantungan. Pengujian kepastian didalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Peneliti akan dikatakan obyektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang.

### **G. Tahap Penelitian**

Didalam penelitian ini terdapat empat tahapan, diantaranya yaitu:

#### 1. Tahap sebelum ke lapangan

Sebelum terjun ke lapangan tahap yang dilalui meliputi menyusun mini riset dan melakukan konsultasi, penyusunan proposal penelitian, konsultasi proposal penelitian, melakukan seminar proposal, mengurus perizinan penelitian dan menentukan narasumber untuk memperoleh informasi data.

#### 2. Tahapan pekerjaan lapangan

Dalam tahapan pekerjaan lapangan meliputi pencarian data yang akan digunakan sebagai bahan penelitian. Hal ini dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara dan penulisan data.

#### 3. Tahap analisis data

Tahap analisis data ini meliputi kegiatan pengorganisasian data, memberi makna data, dan pengecekan keabsahan data.

#### 4. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan lapangan meliputi tahap penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dengan pembimbing, melakukan revisi atau perbaikan dari hasil konsultasi dan kemudian melakukan sidang skripsi hasil penelitian atau ujian.